

KONSEP IKHLAS DALAM LAGU “MEMBASUH” KARYA HINDIA

FT. RARA SEKAR PERSPEKTIF BUYA HAMKA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I (S. Ag)
Dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

Oleh:

Mujibur Rizal

20105010053

Pembimbing:

Rizal Al Hamid M.Si.

NIP. 19861012 201903 1 007

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-936/Un.02/DU/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP IKHLAS DALAM LAGU "MEMBASUH" KARYA HINDIA FT. RARA
SEKAR PERSPEKTIF BUYA HAMKA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUJIBUR RIZAL
Nomor Induk Mahasiswa : 20105010053
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Mei 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Rizal Al Hamid, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66989e0db1286



Penguji II
Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 66963cc5e9d43



Penguji III
Rosi Islamiyati, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66753bf392591



Yogyakarta, 31 Mei 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66a8533ec6e07

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mujibur Rizal

NIM 20105010053

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul *Konsep Ikhlas Dalam Lagu "Membasuh" Karya Hindia Ft.Rara Sekar Perspektif Buya Hamka* merupakan hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi publikasi atau tulisan orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan dengan kaidah yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap mempertanggungjawabkannya sesuai dengan sanksi yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIDIGRA
YOGYAKARTA



Mujibur Rizal

NIM. 20105010053



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jin. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
Yogyakarta 55281

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Rizal Al Hamid, M.Si.

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp. :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mujibur Rizal

NIM : 20105010053

Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Judul Skripsi : Konsep Ikhlas Dalam Lagu "Membasuh" Karya Hindia ft. Rara Sekar
Perspektif Buya Hamka

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera *dimunaqosyahkan*. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum
Wr.Wb.

Yogyakarta, 16 Mei 2024

Pembimbing,

Rizal Al Hamid, M.Si.

NIP: 19861012 201903 1 007

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sepenuhnya kepada orang tua tercinta: Mi dan Abu.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	za'	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'aīn	'	koma terbalik ke atas
غ	gaīn	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwū	w	we
ه	hā	h	ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah, ditulis rangkap, contoh:

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūṭah di akhir kata

1. Bila *ta' marbūṭah* dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, contoh:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisahkan, maka ditulis dengan *h*, contoh:

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>
--------------------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan *harakat*, *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah* ditulis *t*, contoh:

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-----◌ْ-----	fathah	ditulis	A
-----◌ِ-----	Kasrah	ditulis	I
-----◌ُ-----	ḍammah	ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	fathah + alif	ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	fathah + ya' mati	ditulis	Ā
	تَنْسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3.	kasrah + ya' mati	ditulis	ī
	كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	ḍammah + wawu mati	ditulis	Ū
	فُرُوض	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal-Vokal Rangkap

1.	fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	fathah + wawu mati	ditulis	au
	قَوْل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengantanda apostrof ('), contoh:

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
لَيْنُ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila kata sandang *alīf* + *lām* diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan *al*, contoh:

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *alīf* + *lām* diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya, contoh:

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya, contoh:

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

Lagu memiliki dampak positif bagi kehidupan, namun hingga kini belum ada penjelasan tentang bagaimana sebuah lagu dapat menampilkan konsep keikhlasan. Lagu Membasuh menjadi salah satu lagu yang memiliki dampak positif pada transformasi emosional dan spiritual yang memperkuat konsep ikhlas di tengah tantangan kehidupan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana konsep ikhlas dalam lagu Membasuh karya Hindia ft Rara Sekar dari perspektif Buya Hamka. Melalui analisis semiotika Ferdinand de Saussure, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna di balik lagu tersebut.

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan. Pengumpulan data melibatkan penelusuran literatur kepustakaan dari dua sumber utama: buku "Tasawuf Modern" karya Buya Hamka dan lirik lagu "Membasuh" sebagai data primer. Dan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber relevan. Pengolahan data melibatkan deskripsi, dan analisis. Lirik lagu "Membasuh" dianalisis menggunakan teori semiotika Saussure untuk menemukan makna ikhlas dalam lagu Membasuh, dan selanjutnya dilihat keselarasan konsep ikhlas dari sudut pandang Buya Hamka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, menurut Buya Hamka, ikhlas harus ditunjukkan kepada Allah, kitab-Nya, Rasul-Nya, pemimpin kita, dan sesama kaum Muslim. Kedua, selaras dengan konsep ikhlas dalam pandangan Buya Hamka yang menyatakan bahwa ikhlas kepada kaum Muslim, lagi Membasuh memiliki makna yang mengajak pendengar untuk melakukan kebaikan tanpa pamrih, memaafkan, dan mencintai tanpa memperhitungkan masa lalu. Selain itu, lagu ini juga sejalan dengan pandangan Hamka yang mengungkapkan ikhlas dalam hubungan sosial ialah terlimbat aktif dalam masyarakat untuk melakukan kebaikan dengan tujuan mendapatkan kebaikan dan ridho Allah swt.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr,wb.

Segala puji bagi Allah SWT, yang memberikan kenikmatan, pertolongan, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai utusan-Nya yang membawa ajaran Islam menjadi rahmat bagi seluruh alam. Beribu syukur rasanya tidak mampu mewakili rahmat dan petunjuk yang telah Allah SWT berikan kepada penulis atas terselesaikannya skripsi ini.

Skripsi ini melibatkan banyak pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan bimbingan demi tersusunnya skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin., S. Ag, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, MA. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Dr. Moh. Fatkhan, M.Hum. Ketua Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
4. Dr. Novian Widiadharma, S. FIL., M. Hum. Selaku Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
5. Bapak Rizal Al Hamid M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
6. Bapak sugeng selaku pengurus TU yang selalu membantu memberikan arahan terkait kepengurusan akademik.

7. Bapak dan ibu Dosen Aqidah dan Filsafat Islam terima kasih atas ilmu-ilmu yang telah diberikan selama ini.
8. Ibu Khatijah dan Bapak Affan sebagai orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan atas semua pilihan dan keputusan yang ingin penulis ambil, juga untuk adik-adik penulis, Azis, Reza, Rahmat, Zaki, dan Akhiyar.
9. Susi susanti yang selalu memberikan energi positifnya, dan memberikan semangat bagi penulis.
10. Dan untuk semua teman-teman yang memberikan inspirasi dan semangatnya.

Saya sebagai penulis sangat menyadari bahwa skripsi/karya ini masih jauh dari sempurna baik dari tulisan, pengeditan, pengambilan tema dan lain-lain. Oleh karena itu, penulis mengharapkan ada koreksi, kritik dan saran atas skripsi ini. Sehingga di kemudian waktu penulis bisa memahami dan mengerti kesalahan-kesalahan dari karya/skripsi ini. semoga Allah SWT selalu meridhoi segala amal dan usaha kita semua.

Yogyakarta, 20 Mei 2024

Penulis,



Mujibur Rizal

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT KELAYAKAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KONSEP IKHLAS DAN SEMIOTIKA	14
A. Pengertian Ikhlas	14
B. Ikhlas dalam Pandangan Ulama	15
C. Komponen-Komponen Keikhlasan	17
D. Hal-Hal Yang Merusak Keikhlasan	22
E. Biografi Buya Hamka.....	26
1. Riwayat Hidup Buya Hamka	26
2. Karya-Karya Buya Hamka.....	29
F. Ikhlas dalam Perspektif Buya Hamka	32
G. Semiotika Ferdinand de Saussure.....	38
BAB III GAMBARAN UMUM LAGU MEMBASUH	42
A. Sekilas Tentang Lagu Membasuh	42
1. Biografi Hindia Baskara	42
2. Biografi Rara Sekar	45

3.	Latar Belakang Penulisan Lagu	48
4.	Karya-karya Hindia.....	50
BAB IV ANALISIS KONSEP IKHLAS BUYA HAMKA DALAM LAGU MEMBASUH.....		53
A.	Analisis Makna Lagu Membasuh.....	53
B.	Konsep Ikhlas dalam Lagu Membasuh	59
C.	Relevansi Ikhlas dalam Lagu Membasuh Terhadap Konteks Sekarang	63
BAB V PENUTUP		66
A.	Kesimpulan.....	66
B.	Saran.....	67
 DAFTAR PUSTAKA		68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bait pertama	46
Tabel 2. Bait kedua	47
Table 3. Bait ketiga	48
Tabel 4. Bait keempat	49
Tabel 5. Bait kelima	50
Tabel 6. Bait keenam.....	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan akan menjadi lebih membahagiakan jika dijalani dengan keikhlasan. Kata ikhlas sering diartikan untuk tindakan yang tidak memiliki tujuan materil, tanpa pamrih. Namun di zaman sekarang banyak manusia merasa bahwa di dunia ini tidak ada yang diberikan secara cuma-cuma, semuanya memerlukan balasan. Semua pemikiran yang dimiliki oleh individu-individu tersebut berdasarkan pada egoisme, materialisme, atau kalkulasi. Hal ini membuat sebagian besar manusia lebih sering menghitung keuntungan dan kerugian yang mereka peroleh setiap harinya. Hal ini juga akan menimbulkan kecemasan karena akan terbebani oleh harapan atau ekspektasi akan balasan atau penghargaan.

Ikhlas adalah salah satu jenis amal hati, dan seringkali dianggap sebagai salah satu yang paling dasar. Ikhlas berarti bersih, murni, dan khusus, tanpa adanya campuran apapun. Ketika suatu pekerjaan dilakukan dengan kebersihan dan ketulusan, itu disebut ikhlas.¹ Ikhlas juga bisa diartikan segala bentuk tindakan baik dengan tujuan utama untuk mendapatkan ridha dari Allah, bukan untuk meraih keuntungan duniawi. Hal ini dilakukan tanpa mengharapkan pujian atau posisi dari manusia dan selalu menjaga niat dengan benar serta menjauhi sifat riya' yang dapat menyebabkan penolakan semua tindakan baik,

¹ Taufiqurrahman Taufiqurrahman, "Ikhlas Dalam Perspektif Alquran," *Eduprof: Islamic Education Journal* 1, no. 2 (2019), p. 299..

baik itu berupa ibadah atau muamalah yang telah dilakukan. Jika suatu tindakan tidak didasari oleh keikhlasan, maka hal tersebut tidak akan menambah apa-apa selain kegelapan di dalam hati.² Hal ini juga sejalan dengan pemahaman Buya Hamka bahwa ikhlas berarti bersih dan tidak ada campuran yaitu segala gerak tingkah laku, usaha, pekerjaan hendaklah mementingkan amal dengan tidak saling bertengkar dan berbantah. Ikhlas dengan mementingkan amal yang didasarkan kepada keikhlasan mempersembahkan kepada Allah dan tidak bercabang kepada niat yang lain. Hamka menggambarkan keikhlasan sebagai emas murni yang tidak tercampur dengan logam lain seperti perak, sepenuhnya emas. Setiap tindakan yang bebas dari pengaruh lain dapat disebut sebagai keikhlasan.³

Nilai-nilai keikhlasan sangat diperlukan bagi setiap individu pada zaman sekarang untuk mencapai peningkatan kualitas diri dan memberikan dampak positif bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Tidak dapat dipungkiri bahwa sikap egois, materialistik, atau menghitung untung rugi bisa dimiliki oleh siapa saja untuk mendapatkan keuntungan. Persaingan yang semakin ketat dalam kehidupan membuat orang berlomba-lomba untuk mendapatkan keuntungan mereka sendiri tanpa mempertimbangkan dampaknya. Secara tidak langsung, orang-orang di era modern ini bisa terbawa arus dalam pola hidup yang hedonis, materialistik, dan kapitalistik. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan penerapan nilai-nilai yang ada dalam ajaran tasawuf, yaitu keikhlasan.⁴ Hal ini

² Nurul Hidayah, Ade Rizal Rosidi, and Amrini Shofiyani, "Konsep Ikhlas Menurut Imam Al-Ghazali dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam," *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 12, no. 2 (2023), p. 199.

³ Hamka, *Tasawuf Modern* (jakarta: republika penerbit, 2015). p. 147.

⁴ Asmaran, *Pengantar Studi Tasawuf* (jakarta: Rajagrafindo Persada, 1994), p. 20.

juga yang melatarbelakangi diciptakannya lagu Membasuh yang mengandung makna ikhlas karena adanya kegelisahan pribadi Hindia dalam menanggapi peristiwa-peristiwa di sekitarnya yang seringkali membingungkan, namun setelah ia menciptakan lagu membasuh yang mengusung pesan tentang keikhlasan, dia merasa telah menjadi individu yang lebih ikhlas.⁵

Lagu “Membasuh” yang merupakan kolaborasi antara Hindia dan Rara Sekar yang dirilis pada 17 Juli 2019 dan menjadi salah satu singel dari album perdana Hindia Menari dengan Bayangan. Sejak dirilis lagu ini sudah diputarkan jutaan pendengar di berbagai platform musik seperti Spotify, Joox, Apple Music dan juga Youtube. Lagu Membasuh secara garis besar mengandung pesan sosial tentang pentingnya melakukan kebaikan tanpa mengharapkan imbalan atau pamrih. Dalam hidup, mungkin menghadapi berbagai kesulitan, namun tetap diingatkan untuk tetap berusaha memberikan kebaikan kepada orang lain. Ini karena kehidupan bukan hanya tentang apa yang didapatkan, tetapi juga tentang apa yang bisa diberikan.

Dari lagu ini, pendengar dapat mengambil banyak nilai positif yang penting dalam menjalani kehidupan, terutama di dunia sekarang yang semakin dipenuhi oleh orang-orang yang mengalami kehilangan rasa terima kasih dan hanya fokus pada pencapaian kesuksesan. Lagu membasuh karya Hindia Ft. Rara Sekar menyadarkan akan betapa pentingnya memberi tanpa mengharapkan imbalan. Lagu ini mengajarkan tentang memberi dengan tulus dan ikhlas, serta menikmati kehidupan yang indah ini dengan bersyukur atas segala yang

⁵ Ingrid Manopo, Intama J. Polii, and Oldie S. Meruntu, “Religiusitas Dalam Lirik Lagu ‘Membasuh’ Karya Hindia Ft. Rara Sekar Menggunakan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce,” *Kompetensi* 2, no. 10 (2022), p. 172.

dimiliki. Yang artinya manusia harus menerima dengan tulus segala yang telah ditetapkan oleh Allah SWT.⁶

Baskara Putra terkenal dengan nama panggung Hindia, adalah seorang penyanyi-penulis lagu, produser rekaman, dan komposer asal Indonesia. Ia lahir pada 22 Februari 1994 di Jakarta dan merupakan lulusan jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Indonesia. Baskara memulai karirnya pada tahun 2014 dan menjadi bagian dari band rock bernama Feast. Pada tahun 2018, Baskara memulai debutnya sebagai penyanyi solo dengan menggunakan nama panggung Hindia. Salah satu karakteristik yang paling menonjol dari lagu-lagu Hindia adalah liriknya yang sangat relevan dengan realitas kehidupan sehari-hari. Lirik-liriknya seringkali memberikan pemahaman tentang esensi kehidupan dan membahas berbagai topik yang berkaitan dengan pengalaman banyak orang.⁷

Ada banyak makna dan dampak positif yang dapat ditemukan dalam sebuah lagu bagi kehidupan, namun hingga kini belum ada penjelasan tentang bagaimana sebuah lagu dapat menampilkan konsep keikhlasan. Oleh karena itu, melalui studi ini, peneliti bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami bagaimana konsep ikhlas dalam lagu Membasuh karya Hindia ft Rara Sekar dari perspektif Buya Hamka.

⁶ Hidayah, Rosidi, and Shofiyani, "Konsep Ikhlas Menurut Imam Al-Ghazali dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam."p. 19.

⁷ Riana A Ibrahim, <https://www.kompas.id/Baca/Tokoh/2021/05/16/Pijar-Terang-Baskara-Putra-Hindia>, diakses pada 09 oktober 2023

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji konsep ikhlas dalam lagu Membasuh karya Hindia ft Rara Sekar dari perspektif Buya Hamka.. Adapun pertanyaan penelitian dalam skripsi ini diantaranya:

1. Bagaimana konsep ikhlas menurut pandangan Buya Hamka?
2. Bagaimana konsep ikhlas dalam lagu Membasuh perspektif Buya Hamka?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menguraikan konsep ikhlas Buya Hamka.
- 2) Untuk mendeskripsikan konsep ikhlas dalam lagu Membasuh perspektif Buya Hamka.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru tentang konsep ikhlas dalam lagu dari sudut pandang tasawuf, baik bagi penulis maupun pembaca penelitian ini secara umum.
- 2) Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang berguna untuk penelitian-penelitian mendatang yang membahas tema yang serupa.

- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang konsep ikhlas dalam lagu Membasuh dari perspektif Buya Hamka. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada dunia akademik dan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang tasawuf.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan literatur, juga dikenal sebagai kajian pustaka, adalah penjelasan tentang beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai topik yang sama dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.⁸ Tinjauan literatur dalam penelitian sangat penting karena ini menunjukkan orisinalitas suatu karya dan bertujuan untuk menghindari plagiarisme. Oleh karena itu penulis akan menunjukkan beberapa penelitian yang relevan terhadap penelitian yang penulis lakukan.

Terdapat penelitian yang membahas lagu Membasuh berjudul *Religiusitas dalam Lirik Lagu 'Membasuh' Karya Hindia Ft. Rara Sekar Menggunakan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce* oleh Ingrid Manopo, Intama J. Polii, dan Oldie S. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menggambarkan makna religius dalam lagu "Membasuh" karya Hindia Ft. Rara Sekar berdasarkan tipologi tanda Charles Sanders Peirce: *Sign*, *Interpretan* dan *Object*. Penelitian ini menemukan bahwa lagu Membasuh karya Hindia Ft. Rara Sekar memperlihatkan simbol-simbol religius dalam kehidupan sehari-hari, seperti ajaran-ajaran agama tentang hidup yang baik.

⁸ Inayah Rohmaniyah (dkk.), *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2021), p. 9.

Lagu ini memberikan pelajaran tentang pentingnya bersyukur dan berterima kasih. Selain itu, pesan dalam lagu ini menekankan pentingnya merasa bahagia dengan berbagi, baik itu dalam bentuk materi, perhatian, atau hanya senyuman. Di tengah banyak orang yang melupakan rasa syukur dan terjebak dalam pengejaran kesuksesan, lagu Membasuh berfungsi sebagai pengingat tentang pentingnya memberi tanpa mengharapkan balasan. Lagu ini membimbing kita untuk memberi dengan tulus dan ikhlas, serta menghargai keindahan dunia dengan bersyukur atas segala yang kita miliki.⁹

Selanjutnya Skripsi berjudul *Makna Kritik Sosial pada Lirik Lagu Secukupnya dan Membasuh dalam Album Menari dengan Bayangan Karya Hindia (Analisis Semiotika Michael Riffaterre)*. Oleh Azizah Nur Aulia menemukan bahwa lagu Membasuh mengungkapkan nilai-nilai kemanusiaan. Nilai-nilai tersebut mencakup kebajikan, yang ditunjukkan melalui sikap ikhlas dalam memberi dan tidak pamrih. Kasih sayang juga menjadi tema utama, dengan penekanan pada pentingnya berbagi kebaikan dengan sesama manusia. Menurutnya lagu ini juga mengusung nilai kedamaian, dengan pesan untuk tidak menaruh dendam. Selain itu, lagu Membasuh juga mengajarkan tentang pentingnya hidup tanpa kekerasan, yaitu tidak membalas keburukan dengan keburukan lagi. Terakhir, lagu ini mengajarkan tentang kebenaran, yaitu melakukan refleksi diri untuk senantiasa memperbaiki diri. Secara

⁹ Manopo, Polii, and Meruntu, "Religiusitas Dalam Lirik Lagu 'Membasuh' Karya Hindia Ft. Rara Sekar Menggunakan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce."

keseluruhan, Azizah Nur Aulia melihat lirik lagu Membasuh merupakan bentuk kritik sosial terhadap kemanusiaan.¹⁰

Skripsi yang ditulis oleh Ainun Ajeng Tamia berjudul *Representasi Nilai Akhlak dalam Lirik Lagu 'Membasuh' oleh Hindia Featuring Rara Sekar*. Ia mencoba mengungkapkan nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam lagu tersebut. Penelitian ini menemukan bahwa lagu Membasuh mencakup berbagai nilai etika seperti *Al-Sabr* (kesabaran), *Al-Ikha'* (persaudaraan), *Al-Ihsan* (berbuat baik), *At-Ta'awun* (menolong atau sifat suka menolong), *Al-Afw* (pemaaf), *Al-Ifafah* (menjaga diri), dan *Al-Syaja'ah* (keberanian). Lagu ini juga menyinggung nilai etika terhadap Allah SWT, seperti ikhlas dan syukur. Penelitian ini menunjukkan bahwa lagu "Membasuh" memberikan pemahaman kepada pendengar musik di Indonesia bahwa lagu ini memiliki banyak makna nilai akhlak.¹¹

Berdasarkan kajian pustaka yang telah peneliti lakukan, belum ada penelitian yang membahas Konsep Ikhlas dalam Lagu Membasuh Karya Hindia Ft. Rara Sekar dari Perspektif Buya Hamka. Meskipun ada tema-tema yang berkaitan dengan tema yang diteliti, tampaknya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal ini. Hal ini penting karena belum ada penelitian tentang pengungkapan konsep ikhlas dalam lagu Membasuh dengan perspektif Buya Hamka.

¹⁰ Azizah Nur Aulia, skripsi "Makna Kritik Sosial pada Lirik Lagu Secukupnya dan Membasuh dalam Album Menari dengan Bayangan Karya Hindia (Analisis Semiotika Michael Riffaterre)," 2021.

¹¹ Ainun Ajeng Tamia, skripsi "Representasi Nilai Akhlak dalam Lirik Lagu 'Membasuh' oleh Hindia Featuring Rara Sekar," 2021.

E. Landasan Teori

Penelitian ini berfokus pada penelusuran konsep ikhlas dalam lirik lagu Membasuh karya Hindia Ft Rara Sekar dengan menggunakan perspektif Buya Hamka, yang mengungkapkan bahwa ikhlas adalah salah satu dari berbagai amalan hati. Ikhlas memiliki makna bersih dan tidak ada campuran. Misalnya, menawarkan bantuan tanpa mengharapkan pengganti apapun. Menurut Hamka, ikhlas berarti bahwa semua tindakan, usaha, dan pekerjaan yang kita lakukan harus dilakukan dengan tujuan untuk beramal, tidak untuk kepentingan lain. Tak hanya itu, kita juga harus menghindari konflik dan pertengkaran dalam melaksanakan tindakan, usaha, dan pekerjaan tersebut. Dengan kata lain, kita harus melakukan segala sesuatu dengan niat yang tulus dan murni, serta dengan sikap yang damai dan harmonis.

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar, maupun yang dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya, pengarang lagu melakukan permainan kata-kata dan bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik. Dengan demikian, lirik adalah ungkapan perasaan pengarang, lirik inilah yang sekarang dikenal sebagai puisi atau sajak, yakni karya sastra yang berisi ekspresi perasaan pribadi yang lebih mengutamakan cara mengekspresikannya.

Penelitian ini menjadi menarik karena lirik memiliki bentuk pesan berupa tulisan kata-kata dan kalimat yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat pula menciptakan makna-makna yang beragam. untuk menemukan makna dari pesan yang ada pada lirik lagu, digunakanlah metode semiotika yang notabene

merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang sistem tanda. Mulai dari bagaimana tanda itu diartikan, dipengaruhi oleh persepsi dan budaya, serta bagaimana tanda membantu manusia memaknai keadaan sekitarnya. Tanda atau sign menurut Littlejohn adalah basis dari seluruh komunikasi.¹²

Dalam memahami makna pesan yang terdapat pada lirik lagu Membasuh karya Hindia Ft Rara Sekar, peneliti menggunakan metode analisis semiotika Ferdinand De Saussure terhadap lagu tersebut. Analisis Semiotika jenis Ferdinand De Saussure dinilai cocok untuk penelitian ini karena bertujuan untuk mengungkap makna dibalik tanda tersebut.

Semiotika adalah kajian ilmu yang mempelajari terkait dengan tanda yang ada pada kehidupan manusia dan makna dibalik tanda itu. Tanda merupakan dasar dari pola komunikasi. Dalam kajian semiotika tanda dapat mewakili sesuatu selain dari tanda itu sendiri.¹³

Menurut Saussure semiotika adalah kajian mengenai tanda yang melibatkan tentang kehidupan sosial. Tanda yang digunakan dalam berkomunikasi mengandung struktur tertentu yang sesuai dengan keadaan sosial atau budaya masyarakat yang terlibat. Wujud fisik tanda oleh Saussure disebut dengan penanda sedangkan konsep mental yang terkait dengannya disebut dengan petanda yang dapat dikaitkan secara ikonik atau arbitrer yang berarti bebas.¹⁴

¹² Kuniawan, *Semiologi Roland Barthes* (Magelang: Yayasan Indonesiatara, 2001), 58.

¹³ Hanif Zaid, Yudi Sudiana, Raja satria Wibawa, *Teori Komunikasi dalam Praktik* (Zahira Media Publisher, 2021), 27.

¹⁴ Hanif Zaid, Yudi Sudiana, Raja satria Wibawa, *Teori Komunikasi dalam Praktik* (Zahira Media Publisher, 2021), 28.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata dan catatan yang terkait dengan makna, nilai, dan pemahaman.¹⁵ Secara teknis, terdapat dua tahapan dalam penelitian ini:

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) yang melibatkan penelusuran, pengkajian, dan telaah literatur yang tersedia. Fokus pengumpulan data adalah pada penelusuran literatur kepustakaan. Data yang dikumpulkan berasal dari dua jenis sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yang terkait dengan isu penelitian. Dalam penelitian ini, lirik lagu Membasuh digunakan sebagai referensi utama sebagai data primer. Selain itu, buku karya Buya Hamka, khususnya Tasawuf Modern, juga digunakan sebagai data primer untuk memahami permasalahan dalam lagu Membasuh

Selanjutnya, data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber referensi yang relevan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari referensi yang berkaitan dengan tema, yaitu tentang konsep ikhlas dan telaah atas lagu Membasuh. Data ini dapat ditemukan dalam berbagai format, termasuk buku fisik, buku elektronik, skripsi, tesis, disertasi, artikel, jurnal, video, dan lainnya.

¹⁵ Kaelan M.S, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat* (yogyakarta: Paradigma, 2005),p. 8.

2. Metode pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini, mengacu pada model yang dikembangkan oleh Miles Huberman bahwa ada tiga tahap analisis data yaitu: reduksi kata, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁶ Pertama, reduksi data. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyederhanakan data sesuai dengan kebutuhan agar mudah mendapatkan informasi. Kedua, penyajian data. Penyajian data dilakukan setelah reduksi. Data yang terpilih dipaparkan dalam bentuk satuan-satuan informasi yang telah terorganisasi sesuai dengan masalah penelitian. Pada tahap ini, penulis akan membagi keseluruhan lirik lagu menjadi beberapa bait. Selanjutnya, setiap bait akan dianalisis dengan menggunakan teori semiotika Saussure untuk menemukan makna dari lirik lagu *Membasuh*. Dan ketiga, penarikan kesimpulan. Setelah data tersebut direduksi dan dideskripsikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atas data tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari lima bab, dengan setiap bab membahas topik yang berbeda.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan hasil penelitian sebelumnya, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 73.

BAB II : KONSEP IKHLAS DAN SEMIOTIKA

Bab II membahas konsep ikhlas menurut Buya Hamka, mengulas karya-karyanya yang membahas mengenai ikhlas. Serta teori semiotika Ferdinand De Saussure.

BAB III : GAMBARAN UMUM LAGU MEMBASUH

Bab III memberikan gambaran umum tentang lagu Membasuh, termasuk biografi Baskara Putra dan latar belakang penciptaan lagu Membasuh.

BAB IV : ANALISIS KONSEP IKHLAS DALAM LAGU MEMBASUH

Bab IV berisi analisis konsep ikhlas dalam lagu Membasuh menggunakan semiotika Ferdinand De Saussure. Serta analisis konsep ikhlas dalam lagu Membasuh dari perspektif Buya Hamka.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran atas yang telah dilakukan penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai makna lagu 'Membasuh' karya Hindia ft. Rara Sekar. Penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep ikhlas dalam pandangan Buya Hamka. harus ditunjukkan kepada Allah, kitab-Nya, Rasul-Nya, pemimpin kita, dan sesama umat Islam. Ikhlas kepada Allah, berarti bahwa seseorang hanya beribadah dan percaya sepenuhnya kepada Allah, tanpa mempersekutukan-Nya dengan yang lain. Ini mencakup zat, sifat, dan kekuasaan Allah. Ikhlas kepada Kitabullah berarti memiliki kepercayaan yang tulus bahwa kitab tersebut adalah Kalamullah, yang tidak ada tandingannya dibandingkan kalam makhluk lainnya. Ikhlas kepada Rasulullah adalah mengakui dan percaya sepenuhnya pada risalah yang dibawa oleh Rasulullah. Ikhlas kepada pemerintahan berarti taat kepada mereka dalam agama, mengikuti perintah mereka, dan menghentikan larangan mereka. Ikhlas kepada kaum Muslimin adalah sebuah konsep yang mencakup berbagai aspek penting dalam berinteraksi dan berkontribusi sesama kaum Muslim.
2. Lagu Membasuh menggambarkan kebermaknaan hidup seseorang dicapai setelah menjadi pribadi yang ikhlas. Lagu ini mencerminkan konsep ikhlas dengan indah, mengajak pendengar untuk melakukan kebaikan tanpa pamrih, memaafkan, dan mencintai tanpa memperhitungkan masa lalu. Sejalan dengan pandangan Hamka yang mengungkapkan ikhlas dalam

hubungan sosial ialah terlimbat aktif dalam masyarakat untuk melakukan kebaikan dengan tujuan mendapatkan kebaikan dan ridho Allah swt. Lagu ini memiliki makna untuk mengajak kita semua untuk menginternalisasi nilai-nilai ikhlas dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya dalam interaksi sosial, tetapi juga dalam cara kita mengejar kebahagiaan dan makna hidup. Konsep ini juga relevan dalam menanggapi kekecewaan dan tantangan, serta memberikan landasan untuk hidup dengan penuh pengertian, kesabaran, dan keikhlasan.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa kajian mengenai Konsep Ikhlas dalam lagu 'Membasuh' karya Hindia ft. Rara Sekar Perspektif Buya Hamka masih memiliki beberapa kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk memahami makna dari lagu ini, diperlukan teori hermeneutika sebagai alat analisa, sehingga makna yang terdapat di dalamnya dapat dipahami lebih mendalam. Sedangkan penelitian ini hanya menggunakan semiotika Ferdinand saussure sebagai alat analisa. Selain itu, penelitian ini juga hanya berfokus pada makna ikhlas yang terdapat lagu Membasuh, sehingga mengesampingkan makna lain yang terdapat di dalamnya. Oleh sebab itu, penulis menganjurkan kepada pembaca yang berkeinginan merujuk pada penelitian ini agar dapat lebih memperkaya pemahaman mereka dengan literasi dari berbagai sumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Hosnul, and others. "Telaah Kritis Terhadap Terapi Realitas dengan Konsep Kebahagiaan Modern Tasawuf Hamka." *Jurnal As-Said* 3, no. 1 (2023): 1–8.
- Anto, Arief. "Resensi: Hindia – Menari Dengan Bayangan," n.d. <https://pophariini.com/resensi-hindia-menari-dengan-bayangan/>.
- Arif, M. "Mengapa Qalb Perlu Dididik." CV. Insan Cendekia Mandiri, 2020.
- Asmaran. *Pengantar Studi Tasawuf*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1994.
- Azizah Nur Aulia, 1716031012. "Makna Kritik Sosial pada Lirik Lagu Secukupnya dan Membasuh dalam Album Menari dengan Bayangan Karya Hindia (Analisis Semiotika Michael Riffaterre)," 2021.
- Azizah, Nur, and Miftakhul Jannah. "Spiritualitas Masyarakat Modern Dalam Tasawuf Buya Hamka." *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy* 3, no. 1 (2022): 85–108.
- Baharudin Al Farisi, Novianti setuningsih. "Cerita di Balik Album Menari dengan Bayangan Milik Hindia." Accessed January 10, 2024. <https://www.kompas.com/hype/read/2019/12/02/070100966/cerita-di-balik-album-menari-dengan-bayangan-milik-hindia?page=all>.
- Chizanah, Lu'luatul. "Ikhlâs = Prososial? (Studi Komparasi Berdasar Caps)." *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam* 8, no. 2 (December 30, 2011). <https://doi.org/10.18860/PSI.V0I0.1555>.
- Ernadewita, Ernadewita, Rosdialena Rosdialena, and Yummi Deswita. "Sabar Sebagai Terapi Kesehatan Mental." *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat* 2, no. 2 (2019).
- Fadlilah, Siti Nur. "Penyakit Rohani Dalam Perspektif Al-Qur'ân." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 6, no. 1 (2010): 54–66.
- Farhan, Ahmad. "Pemikiran Zuhud Abu Talib Al-Makki: Relevansi Dan Implementasi Sikap Hedonisme Pada Remaja." *Spiritualita* 7, no. 2 (2023): 135–44.
- Gunadi, Dauha Fitriyani. "Representasi Makna Perpisahan Pada Lirik Lagu 'Give Me Five' Karya JKT48: Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure." *Jurnal Pendidikan Non Formal* 1, no. 2 (2023): 11.
- Habib Abdullah Zakiy. *Ajaran Tasawuf Syekh Abdul Qadir Al-Jaelani*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.

Hamka. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Republika Penerbit, 2015.

Hamka, Rusydi. *Pribadi Dan Martabat Buya Prof. Dr. Hamka*. Pustaka Panjamas, 1983.

Hidayah, Nurul, Ade Rizal Rosidi, and Amrini Shofiyani. "Konsep Ikhlas Menurut Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam." *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman* 12, no. 2 (2023): 190–207. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v12i2.957>.

"Hidup Untuk Hari Ini, Refleksi Diri Hindia Dalam Karya-Karyanya." Accessed January 10, 2024. <https://www.mldspot.com/trending/hidup-untuk-hari-ini-refleksi-diri-hindia-dalam-karya-karyanya>.

"Hindia - Membasuh Ft. Rara Sekar (Official Music Video)." Accessed February 16, 2024. https://www.youtube.com/watch?v=emddwjzuNW4&ab_channel=SunEater&loop=0.

Ibrahim, Riana A. "Pijar Terang Baskara Putra Hindia." *Kompas.id*. Accessed October 9, 2023. <https://www.kompas.id/baca/tokoh/2021/05/16/pijar-terang-baskara-putra-hindia>.

Junaedi, Dedi, and Sahliah Lia. "Ikhlas Dalam Al-Quran." *Ta'lim* 1, no. 2 (2019): 34–42. <https://doi.org/10.36269/tlm.v1i2.119>.

M.S, Kaelan. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma, 2005.

Ma'rufi, Ilham, and Mulia Ardi. "Nilai-Nilai Budaya Dalam Lagu Ndas Gerih Karya Denny Caknan; Studi Semiotika Ferdinand De Saussure." *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 12, no. 01 (2021): 15–27.

Manopo, Ingrid, Intama J. Polii, and Oldie S. Meruntu. "Religiusitas Dalam Lirik Lagu 'Membasuh' Karya Hindia Ft. Rara Sekar Menggunakan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce." *Kompetensi* 2, no. 10 (2022): 1720–27. <https://doi.org/10.53682/kompetensi.v2i10.5585>.

Melvina Tionardus, Andika Aditia. "Ayah Isyana Sarasvati Dan Rara Sekar: Orangtua Juga Harus Mengikuti Perkembangan Jiwa Dan Perilaku Anak." Accessed January 12, 2024. <https://www.kompas.com/hype/read/2021/01/20/180706166/ayah-isyana-sarasvati-dan-rara-sekar-orangtua-juga-harus-mengikuti>.

Mohamed, Siti Nursima, and Ahmad Najib Abdullah. "Hasad Dan Takabbur Menurut Perspektif Hamka." *ALBASIRAH JOURNAL* 7, no. 1 (2017): 71–90.

- Musyarofah, Anna. "Bahasa Dan Peran Semiotika Dalam Studi Agama." *Tawshiyah: Jurnal Sosial Keagamaan Dan Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2020).
- Nasution, Kasron. "Konsistensi Taubat Dan Ikhlas Dalam Menjalankan Hidup Sebagai Hamba Allah." *ITTIHAD* 3, no. 1 (2019).
- Nurlaela, Ela. "Kumparan," n.d. <https://kumparan.com/millennial/hindia-tuangkan-kegelisahan-di-lagu-perkara-tubuh-20QBy6r02hH/full>.
- "Pancar." Accessed January 7, 2023. <https://pancar.id/1646/daniel-baskara-putra-dari-band-feast-hingga-sukses-dengan-nama-hindia>.
- Ramly, Nadjamuddin, and Hery Sucipto. *Ensiklopedi Tokoh Muhammadiyah: Pemikiran Dan Kiprah Dalam Panggung Sejarah Muhammadiyah*. Best Media Utama, 2010.
- Ramyani, Intan. "Konsep Ikhlas Dalam Implementasi Daqu Method Di Pesantren Tahfizh Darul Qur'an Bandung." *Jurnal Riset Agama* 2, no. 2 (2022): 133–46. <https://doi.org/10.15575/jra.v2i2.17909>.
- Revi C. Rantung, Tri Susanto Setiawan. "Daftar Lengkap Pemenang AMI Awards 2023." Accessed January 10, 2024. <https://www.kompas.com/hype/read/2023/11/09/090201566/daftar-lengkap-pemenang-ami-awards-2023?page=all>.
- Rohmaniyah, Inayah.Zuhri. Imron, Ali.abror, Indal. *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi*. Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Rouf, Abdul, Mohd Yakub, and Zulkifli Mohd Yusoff. "Tafsir Al-Azhar Dan Tasawuf Menurut Hamka." *Jurnal Usuluddin* 38 (2013): 1–30.
- Sakinah, Umul, M Fahli Zatrachadi, and Darmawati Darmawati. "Fenomena Narsistik Di Media Sosial Sebagai Bentuk Pengakuan Diri." *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 2, no. 1 (2019): 34–43.
- Saraswati, Dyah Paramita. "Isyana Sarasvati Dan Rara Sekar Bagi Cerita Masa Kecil Hingga Kecintaan Pada Musik," n.d. <https://hot.detik.com/music/d-4388758/isyana-sarasvati-dan-rara-sekar-bagi-cerita-masa-kecil-hingga-kecintaan-pada-musik>.
- "Sisi Lain Rara Sekar di dalam Hara." Accessed January 13, 2024. <https://superlive.id/supermusic/artikel/super-tapes/sisi-lain-rara-sekar-di-dalam-hara>.

“Superlive.” Accessed January 10, 2024.
<https://superlive.id/supermusic/artikel/super-buzz/sun-eater-coven-raksasa-baru-musik-indonesia>.

Tamia, Ainun Ajeng. “Representasi Nilai Akhlak Dalam Lirik Lagu ‘Membasuh’ Oleh Hindia Featuring Rara Sekar,” 2021.

Taufiqurrahman, Taufiqurrahman. “Ikhlās Dalam Perspektif Alquran.” *Eduprof: Islamic Education Journal* 1, no. 2 (2019): 94–118.
<https://doi.org/10.47453/eduprof.v1i2.23>.

“Trio Daramuda Resmi Bubar Dengan Lagu Selamat Tinggal.” Accessed January 13, 2024. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20200409192427-227-492240/trio-daramuda-resmi-bubar-dengan-lagu-selamat-tinggal>.

Zaman, Komaru, and Lilis Amaliya Bahari. “Syukur Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Ta’wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur’an, Tafsir Dan Pemikiran Islam* 4, no. 2 (2023): 293–308.

Zul, Dian Rahmi. “Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Buya Hamka.” *Kutubkhanah* 20, no. 2 (2020): 102–20.